

SOSIALISASI DAN PENDAMPINGAN MANFAAT NIB BAGI PELAKU UMKM DI PEKON PRINGSEWU SELATAN KAB. PRINGSEWU

Sariyah Astuti¹⁾, Leni Anggraeni²⁾, Dian Puspita³⁾, Noca Yolanda Sari⁴⁾, Novita Andriyani⁵⁾, Rara Marselina Jupon⁶⁾, Syahrudin⁷⁾

Institut Teknologi dan Bisnis Bakti Nusantara ; stmk, Pringsewu Sel., Kec. Pringsewu, Kabupaten Pringsewu, Lampung 35373
Jurusan Sistem Informatika, Institut Teknologi dan Bisnis Bakti Nusantara

e-mail : *1. ririastuti91@gmail.com , 2. leniarkananggraeni@gmail.com
3. diantepuspita@gmail.com, 4. nocayolandasaristmikpsw2@gmail.com andriyaninovita@gmail.com ,
5. rhabafiedz11@gmail.com 6. syahrudin78@gmail.com

Abstract

Socialization and assistance is sectors including social environment examination on its cultural a society. Socialization discuss social interaction and social comportment., on the basis of the socialization is part most important chains of social system. Is not everyone desirous to immediately permission when opening business. This could because several reasons, business is not enough as large or fear the tax charged. And, have permission the business of providing more benefits. In order to ease the business licensing and for the business world especially in small and medium enterprises (iumk) the indonesian government in this had a breakthrough by launching integrated online business licensing scheme or single pengajuannya oss (online). Account is used to do by means fill registration data entrepreneurs. After data and to complete the us. After data to complete and entrepreneurs will have output of the main number tried to (nib) and permit for micro and small (iumk) as pdf files. The methodology covering the first and at the time the, many entrepreneurs are very enthusiastic review this explanation about the importance of the oss, some entrepreneurs started giving questions so as the active discussion. Both, provide for the business, with the oss, all stakeholders or stakeholders, can get facilities for their businesses. The goal that entrepreneurs can get approved quickly, safe and real-time. Oss also reliable because can facilitate entrepreneurs to solve issues licenses and report it. Business owners also given freedom to store data licensing.

Abstrak

Sosialisasi dan Pendampingan sebenarnya merupakan bidang yang mencakup pemeriksaan mengenai lingkungan kultural sosial dari sebuah masyarakat. Sosialisasi membahas interaksi sosial dan tingkah laku sosial. Atas dasar tersebut, sosialisasi adalah bagian mata rantai terpenting di antara sistem sosial yang ada. Memang tidak semua orang berkeinginan untuk segera mengurus izin saat membuka usahanya. Hal ini bisa dikarenakan beberapa alasan, seperti usaha dirasa belum cukup besar atau takut ditagih pihak pajak. Padahal, memiliki izin usaha memberikan lebih banyak manfaat. Dalam rangka mengupayakan percepatan serta kemudahan perizinan usaha bagi dunia usaha khususnya Usaha Mikro Kecil dan Menengah (IUMK) pemerintah Indonesia dalam hal ini melakukan terobosan dengan meluncurkan skema perizinan usaha terintegrasi secara online atau Online Single Submission (OSS). Akun tersebut digunakan untuk melakukan pendaftaran dengan cara mengisi data pelaku usaha. Setelah data terisi lengkap maka pelaku usaha akan mendapatkan output berupa Nomor Induk Berusaha (NIB) dan Izin Usaha Mikro Kecil (IUMK) berupa pdf file. Metode penelitian meliputi Survey terlebih dahulu dan pada saat sosialisasi, banyak pelaku usaha sangat antusias menyimak penjelasan mengenai pentingnya OSS ini, beberapa pelaku usaha mulai memberikan pertanyaan sehingga terjadinya diskusi yang aktif. Kedua, Memberikan Fasilitas untuk Para Pelaku Bisnis, Dengan adanya OSS, semua pemangku kepentingan atau stakeholder, bisa mendapatkan fasilitas untuk usaha mereka. Tujuannya supaya pelaku usaha bisa mendapatkan izin secara cepat, aman dan juga real-time. OSS juga dapat diandalkan karena bisa memfasilitasi para pelaku usaha untuk memecahkan berbagai masalah perizinan dan melaporkannya. Pemilik usaha juga diberikan kebebasan untuk menyimpan data perizinan.

Keywords: Sosialisasi; manfaat NIB; UMKM;

1. PENDAHULUAN

Banyaknya Pelaku UMKM menjadikan sektor bisnis ini sebagai salah satu roda penggerak perekonomian negara. Usaha mikro, kecil, dan menengah atau disingkat UMKM ialah kegiatan usaha atau bisnis yang dijalankan oleh individu, rumah tangga, maupun badan usaha kecil. Penggolongannya berdasarkan besaran omzet per tahun, jumlah kekayaan atau aset, dan jumlah karyawan yang diperkerjakan. Tidak semua usaha bisa dikategorikan sebagai UMKM, beberapa usaha digolongkan sebagai usaha besar sebab jumlah kekayaan bersih atau omzet per tahunnya lebih besar dari usaha menengah. Usaha-usaha besar tersebut meliputi usaha patungan, nasional milik negara atau swasta, serta asing yang beroperasi di wilayah Indonesia. Pengertian serta aturan lengkap terkait UMKM telah dirumuskan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang usaha, mikro, kecil, dan menengah. Nomor Induk berusaha (NIB) adalah pengganti surat izin terdahulu yang diwajibkan pemerintah untuk dimiliki oleh para pengusaha dan identitas pelaku usaha yang diterbitkan oleh lembaga OSS.

Mirip dengan NIK bagi penduduk Indonesia, NIB adalah nomor identitas bagi sebuah perusahaan. Fungsi NIB ini menggantikan beberapa izin sebelumnya. Izin yang digantikan dengan NIB adalah TDP (Tanda Daftar Perusahaan), API (Angka Pengenal Impor), juga akses keabeanan sebagai eksportir dan importir. NIB dapat diperoleh secara online menggunakan platform terbaru pemerintah yaitu OSS (Online Single Submission). Dengan adanya NIB, setiap pelaku usaha dengan bentuk badan usaha/non badan usaha kini memiliki nomor identitas nasional sebagai pengenal.

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan oleh tim KKN Institut Bakti Nusantara pada tanggal 15 Juli 2022 di Desa Pringsewu Selatan, Kecamatan Pringsewu, Kabupaten Pringsewu. Kemudian melakukan koordinasi dengan pihak pekon menentukan jadwal yang telah disepakati bersama. Peserta yang menghadiri kegiatan pelatihan adalah masyarakat yang memiliki usaha kecil sampai menengah.

Kegiatan ini berkomitmen untuk meninjau para pelaku usaha di pekon Pringsewu Selatan apakah sudah menggunakan teknologi informasi atau belum, serta melakukan pelatihan menerapkan teknologi informasi dalam proses bisnis.



Gambar 1. Alur Kegiatan PKM

Metode kegiatan pengabdian ini adalah dengan melakukan pelatihan kepada pelaku UMKM mengenai pentingnya NIB. Kegiatan workshop ini dilakukan satu kali dengan bantuan dari mahasiswa KKN Institut Bakti Nusantara dan dengan dosen sebagai narasumber dari kegiatan tersebut. Kegiatan pelatihan ini diperlukan agar para pelaku UMKM mengetahui manfaat pengelolaan keuangan berbasis teknologi informasi bagi perkembangan bisnis.

3. HASIL

Kegiatan PKM ini dilakukan di pendopo aula Pringsewu dengan para UMKM dengan memberikan pelatihan sosialisasi penggunaan dan manfaat NIB para UMKM bisa berjualan secara layak dan diakui. Kegiatan PKM yang dilakukan mendapat dukungan dari Kepala Lurah Pringsewu Selatan. Hal ini dapat dilihat dari antusias beliau untuk menyempatkan hadir dan memberikan sambutan sekaligus membuka pada awal pelaksanaan kegiatan PKM [10].

Dari hasil diskusi dengan Kepala Lurah Pringsewu Selatan serta dengan dosen pembimbing dan para Mahasiswa institut bakti nusantara maka terdapat sebuah kesepakatan Tema Pelatihan kegiatan Pengabdian Masyarakat yaitu sosialisasi pentingnya NIB bagi pelaku UMKM dan manfaatnya serta perkembangan UMKM di area

digital. Sosialisasi ini didasari atas apa yang sudah dialami para pembina dimana para peserta terutama yang sudah memasuki usia 15 thn belum memahami kegunaan dari Microsoft Word sehingga banyak peserta jika diberikan tugas membuat sebuah surat atau makalah masih menggunakan tulis tangan/manual. Dalam diskusi tersebut diputuskan waktu pelaksanaan kegiatan pada hari Senin, 25 Agustus 2022.



Gambar 2. Persiapan Tempat PKM

4. PEMBAHASAN

4.1 Tahap Pelaksanaan

Adapun tahap-tahap yang dilakukan pada saat pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut :

- Sosialisasi, digunakan untuk memberi materi kepada para pelaku usaha.
- Tanya jawab, digunakan untuk melaksanakan interaksi antara pelaku usaha dengan narasumber bila pelaku usaha tidak menguasai materi yang telah diberikan.
- Kuesioner, pada tata cara ini pelaku usaha menanggapi pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan oleh narasumber.

APAKAH SAUDARA MEMILIKI UMKM?

■ Ya ■ Tidak

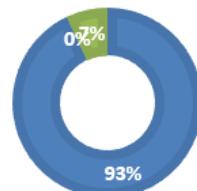


Gambar 3. Diagram identitas peserta

Dari 20 peserta yang hadir, 95% di antaranya adalah pelaku usaha. Dengan demikian, pelatihan ini dapat tepat sasaran untuk membantu para pelaku usaha dalam mengembangkan UMKM di era sekarang .

APAKAH SAUDARA TERTARIK MENGENGEMBANGKAN PENTINGNYA NIB BAGI PELAKU UMKM DENGAN BAIK DAN BENAR?

■ Ya ■ Tidak ■ Ragu-ragu



Gambar 4. Diagram opini peserta tentang ketertarikan mengelola UMKM diera digital dengan baik dan benar

Setelah mengikuti pelatihan, 93% peserta menyatakan tertarik untuk dapat mengelola NIB usaha dengan baik, dan 7% menjawab ragu-ragu.

Tim pengabdian meyakini bahwa pelatihan yang diberikan memberikan dampak perubahan sikap peserta. Hal ini ditunjukkan dengan 95% peserta tertarik untuk dapat melakukan pengembangan terhadap UMKM di era digital keseluruhan, kegiatan pelatihan berdampak positif terhadap empat hal berarti untuk para pelaku usaha yang tertib dan serius dalam mengikuti serangkaian aktivitas pelatihan dan pendampingan, dengan penjelasan sebagai berikut.

- Pertama, manfaat yang akan diperoleh ketika mengikuti pelatihan PKM ialah akan diperolehnya gambaran mengenai apa itu PKM dan bagaimana cara untuk menyusun proposal PKM, selain itu peserta bisa sharing dan konsultasi mengenai ide yang telah dimiliki kepada tentor sehingga harapannya bisa melengkapi ide yang sudah ada demi terwujudnya ide PKM yang bermanfaat bagi masyarakat.
- Kedua, sehabis pelatihan berlangsung, tiap detail transaksi yang sudah dicatat bisa dirangkum dan disimpulkan jadi sesuatu data yang kemudian menunjukkan apakah usaha sudah mengalami pertumbuhan ataupun malah mengalami kemunduran. Salah satu metode yang dapat dicoba

merupakan mengevaluasi laporan NIB tiap hari, bulan, apalagi setiap tahunnya. Ukurannya juga jadi sangat jelas karena membolehkan untuk dikenal bersumber pada informasi yang diperoleh terpaut catatan produk yang sangat disukai di perusahaan yang permintaannya besar, ataupun produk yang tidak diminati.

- c. Ketiga, sistem NIB yang efisien serta efektif dapat menolong pelaku usaha untuk melaksanakan perencanaan di masa depan. Salah satu contoh yang sangat nampak adalah untuk pelaku usaha yang bergerak di sektor makanan dan minuman, pelaku usaha hendak sangat gampang melakukan manajemen persediaan, baik bahan baku, bahan pendukung, ataupun produk jadi. Mereka bisa dengan gampang mengenali kapan dibutuhkan stok lebih banyak maupun lebih sedikit bersumber pada informasi serta data yang terangkum dalam aplikasi. Apabila tidak mempunyai sistem NIB yang benar, hingga dalam melaksanakan bisnis hendak susah mengenali secara tentu rencana pengembangan apa yang sepatutnya dicoba untuk meningkatkan performa bisnis yang lagi dijalankan.
- d. Keempat, mempunyai dasar yang kokoh dalam pengambilan keputusan bisnis. Pada mayoritas UMKM, pengambilan keputusan kerap kali hanya bersumber pada kepada intuisi maupun preferensi dari pemilik usaha. Tidak jarang pemilik usaha mengalami keraguan dalam mengambil keputusan sebab tidak didukung oleh matangnya data serta informasi yang ada. Dengan sistem laporan keuangan serta arus kas yang tercatat apik serta didukung oleh sistem yang bisa dimanfaatkan kapan pun dan dimana pun, pemilik usaha hendak lebih rasional dan mempunyai landasan yang kokoh dalam pengambilan keputusan bisnis. Hanya dengan memandang grafik/tren pada laporan keuangan, pemilik usaha bisa dengan mudah mengenali aspek-aspek mana yang butuh dipertahankan ataupun diperbaiki lebih lanjut.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang pelatihan pengelolaan NIB berbasis teknologi informasi bagi UMKM bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada para

masyarakat pelaku UMKM di Desa Pringsewu Selatan tentang pentingnya teknologi informasi dalam pengelolaan keuangan terhadap perkembangan UMKM.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan terimakasih kepada bapak ibu dosen pembimbing lapangan Stmik Pringsewu, perangkat pekon Pringsewu Selatan serta pihak kampus Stmik Pringsewu yang telah memberikan dukungan terhadap pelaksanaan kuliah kerja nyata (KKN).

DAFTAR PUSTAKA

- [1] D. R. Irawati, A. Hakim, And K. Rokayah, "Sistem Aplikasi Pengenalan Sejarah Dan Kebudayaan Cirebon Berbasis Web," *J. Artif.* ..., Vol. 3, No. 2, Pp. 152–156, 2022, [Online]. Available: <Http://Openjournal.IBN.Ac.Id/Index.Php/Joaiia/Article/View/20275%0ahttp://Openjournal.IBN.Ac.Id/Index.Php/Joaiia/Article/Viewfile/20275/10374>.
- [2] D. R. Irawati, A. Hakim, And K. Rokayah, "Sistem Aplikasi Pengenalan Sejarah Dan Kebudayaan Cirebon Berbasis Web," *J. Artif.* ..., Vol. 3, No. 2, Pp. 152–156, 2022, [Online]. Available: <Http://Openjournal.Unpam.Ac.Id/Index.Php/Joaiia/Article/View/20275%0ahttp://Openjournal.Unpam.Ac.Id/Index.Php/Joaiia/Article/Viewfile/20275/10374>.
- [3] T. D. . Niki Ratama, Aries Saifudin, Munawaroh, Yulianti, "Kommas : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Table OfContents," *Kommas J. Pengabdi. Kpd. Masy.*, Vol. 1, No. 1, Pp. 87–92, 2020.
- [4] W. A. Wiwi And M. Syahlanisyam, "Sosialisasi Penggunaan Internet Yang Sehat Bagi Anak-Anak Di Yayasan Domyadhu," *Abdi J. Publ.*, Vol. 1, No. 1, Pp. 13–17, 2022.
- [5] Mohammad Yazdi, "E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Teknologi Informasi," *J. Ilmua Foristik*, Vol. 2 (1), No. 1, Pp. 143–152, 2012.

- [6] Prawiro, “Pengertian Sosialisasi: Arti, Tujuan, Fungsi, Media, dan Contoh Sosialisasi,” 2020. [Online]. Available:<https://www.maxmanroe.com/vid/sosial/pengertian-sosialisasi.html>.
- [7] A. dpmpfsp, “3 Alasan Penting Kenapa Pengusaha Wajib Punya NIB,” 2019. [Online].